

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun dalam penetapan kebijakan pendidikan terkait pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah, sebelumnya melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perumusan Masalah Kebijakan Pendidikan dalam Mengaplikasikan Pendidikan Plus di SDNU Gurah

Pada tahap ini, ditemukan bahwa penyebab masalah terkait rendahnya pengetahuan baca tulis al-Qur'an pada anak usia dini di lingkungan masyarakat adalah karena kurang efektifnya pembelajaran keilmuan Agama Islam di sekolah formal dan kurangnya pengetahuan dan perhatian yang diberikan para orang tua pada anak mereka karena kesibukan dalam mencari nafkah.

2. Menentukan Prediksi Kebijakan Pendidikan dalam Mengaplikasikan Pendidikan Plus di SDNU Gurah

Dapat disimpulkan bahwa YPI Al Fattah dalam merumuskan prediksi kebijakan menggunakan beberapa model peramalan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Proyeksi, berupa rencana pendirian SDNU Gurah dengan menyuguhkan kurikulum plus yang muncul dari rapat yang diselenggarakan oleh YPI Al Fattah tersebut berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh YPI Al Fattah yang

ditemukan bahwa adanya kecenderungan di masa lalu yang berupa pemahaman anak-anak di lingkungan masyarakat yang rendah dan kecenderungan di masa depan yang berupa kebutuhan para orang tua atau masyarakat akan sekolah yang dapat menanamkan pendidikan keagamaan pada anak di sekolah secara optimal.

- b. Prediksi, berupa rencana pendirian SDNU Gurah ini pun berdasarkan hasil pengamatan YPI Al Fattah yang menemukan bahwa kurangnya penanaman ilmu keagamaan Islam di sekolah formal khususnya pengetahuan tentang tata cara baca tulis al-Qur'an (Tajwid) yang mengakibatkan rendahnya kemampuan baca tulis al-Qur'an pada anak usia dini di lingkungan masyarakat.

3. Menentukan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan dalam Mengaplikasikan Pendidikan Plus di SDNU Gurah

Adapun metode yang digunakan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah melalui dua tahap metode yakni melalui tahap pemetaan atau penentuan hambatan/masalah yang ada terkait masalah kebijakan pendidikan berupa adanya pemahaman anak-anak terkait keilmuan Agama Islam di lingkungan masyarakat yang relatif rendah dan kurangnya efisiensi waktu pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pemetaan atau penentuan sasaran.

Adapun kebijakan-kebijakan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Adanya kebijakan dari YPI Al Fattah Gurah untuk mengimplementasikan kurikulum plus pada kurikulum SDNU Gurah.
- b. YPI Al Fattah Gurah Mendirikan Madin Awaliyah Al Fattah Gurah sebagai penunjang dalam mengaplikasikan kurikulum plus di SDNU Gurah.
- c. Rencana kepala SDNU Gurah untuk menerapkan metode Tilawati pada program pembelajaran BTQ dan Tahfidz.
- d. Adanya program *parenting* untuk menunjang pemantauan pelaksanaan pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah.

4. Pemantauan Penerapan Kebijakan Pendidikan dalam Mengaplikasikan Pendidikan Plus di SDNU Gurah

Dapat disimpulkan dari temuan penelitian diatas bahwa dalam pelaksanaan pemantauan penerapan kebijakan dalam pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah menggunakan pendekatan pemeriksaan sosial yakni dengan pelaksanaan *parenting* yang penerapannya mendatangi langsung ke sasaran kebijakan.

5. Mengevaluasi Kinerja Kebijakan Pendidikan dalam Pengaplikasian Pendidikan Plus di SDNU Gurah

Kesimpulan dari pelaksanaan evaluasi kinerja kebijakan pendidikan terkait proses pengaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah menggunakan pendekatan evaluasi keputusan teoritis yaitu mengevaluasi kinerja kebijakan terkait pengaplikasian pendidikan plus dengan

mengevaluasi hasil penerapan kebijakan dengan para pelaku kebijakan. Adapun hasil atau *output* dari pegaplikasian pendidikan plus di SDNU Gurah sejauh ini, berdampak baik terhadap kemampuan akademis dan berdampak pada pengembangan pendidikan karakter peserta didik.

B. SARAN

1. Untuk Lembaga

Agar kebijakan pendidikan yang ditetapkan dapat terlaksana secara efektif sangat diperlukan untuk memperhatikan aspirasi dari masyarakat serta memperhatikan dan mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan nasional yang ada. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di YPI Al Fattah Gurah, khususnya di SDNU Gurah.

2. Untuk Para Peneliti

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pengetahuan terkait kebijakan pendidikan dan dapat mengembangkan keilmuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan Islam. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.